



PELITA MASYARAKAT

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/pelitamasyarakat>

Peningkatan Kualitas Hidup Bekerja pada Masyarakat Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang

Improving the Quality of Working Life in Sumber Melati Diski Village Community Sunggal District Deli Serdang Regency

Hasanuddin¹, Retna Astuti Kuswardhani², Sri Milfayetty³, & Abidah Ayu¹

¹Jurusan Psikologi, Program Pascasarjana, Universitas Medan Area

²Jurusan Agribisnis, Program Pascasarjana, Universitas Medan Area

³Jurusan Bimbingan Karir, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Diterima: 19 Desember 2019 ; Disetujui: 05 Maret 2020 ; Dipublish: 09 Maret 2020

*Corresponding Email : hasanuddinbinharun@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan kualitas kehidupan bekerja di lingkungan masyarakat, khususnya di Desa Sumber Melati Diski perlu dilakukan. Tujuan kegiatan ini adalah pembekalan dan penguatan kepada masyarakat untuk mengembangkan diri dan memiliki kemampuan mengatasi stress sehingga dapat mencapai kehidupan kerja yang berkualitas. Pemilihan lokasi mitra didasarkan pada kebutuhan masyarakat di Desa Sumber Melati untuk mengentaskan masalah stress yang dilakukan melalui setiap kegiatan kemasyarakatan, baik Posyandu, Perwiritan dan lain-lain. Metodenya adalah workshop dengan teknik creative art. Kemampuan masyarakat yang diperkuat adalah mengetahui sumber masalah, menganalisis, membuat dan melaksanakan rancangan pengentasan masalah, konseling dan play therapy. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan penyelesaian masalah dengan teknik kreatif dapat menyelesaikan permasalahan mereka secara pribadi dan membuat keputusan dengan cepat. Selanjutnya, konseling kreatif yang dilaksanakan secara berkelompok dapat mengatasi masalah emosi dan meminimalisir masalah sosial. Dari kegiatan ini didapatkan hasil bahwa teknik kreatif dalam penyelesaian masalah dapat meminimalisir stress pada masyarakat yang efektif dapat meningkatkan kualitas kehidupan bekerja pada masyarakat Desa Sumber Melati Diski.

Kata Kunci : kualitas kehidupan kerja, masyarakat, creative art

Abstract

Improving the quality of work life in the community, especially in Sumber Melati Diski Village, needs to be done. The purpose of this activity is to provide and strengthen the community to develop themselves and have the ability to cope with stress so that they can achieve a quality work life. The selection of partner locations is based on the needs of the community in Sumber Melati Village to alleviate the stress problem that is carried out through every community activity, both Posyandu, Perwiritan and others. The method is a workshop with creative art techniques. The capacity of the community is strengthened is to know the source of the problem, analyze, create and implement the design of problem alleviation, counseling and play therapy. The results of the mentoring show that people who solve problems with creative techniques can solve their problems personally and make decisions quickly. Furthermore, creative counseling that is carried out in groups can overcome emotional problems and minimize social problems. From this activity it was found that creative techniques in problem solving can minimize stress on the community which can effectively improve the quality of working life in the community of Sumber Melati Diski Village.

Keywords: quality of work life, society, creative art

How to cite: Hasanuddin, Kuswardhani R.A, Milfayetty S, & Ayu, A. (2020). Peningkatan Kualitas Hidup Bekerja pada Masyarakat Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Pelita Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(2): 97-101

PENDAHULUAN

Letak geografis Desa Sumber Melati Diski yang boleh dikatakan strategis ini memberi keuntungan tersendiri bagi masyarakat Desa, karenanya dikawasan Desa yang luas + 272,80 Ha ini telah banyak dibangun perusahaan – perusahaan yang bersekala besar, yang secara ekonomis dapat membantu masyarakat Desa. Namun secara kualitas,

sumber daya manusia masyarakat Desa Sumber Melati tergolong minim karena kebanyakan masyarakatnya hanya memiliki pendidikan tingkat SD/MI, sedangkan Sarjana atau Diploma hanya $\frac{1}{4}$ dari rata-rata masyarakatnya. Padahal, sumber daya manusia yang terlatih merupakan salah satu penentu jalannya perusahaan (Gusti, 2016).

Untuk menumbuhkan kesejahteraan pada masyarakat sehingga memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan diri menjadi SDM yang berkualitas untuk itu diperlukan keahlian untuk mengatasi permasalahan emosional seperti stres dalam kehidupan sehari-hari, seperti mudah tersinggung, kesulitan menyelesaikan masalah, dan sulit mengambil keputusan (Munandar, 2014). Kualitas kehidupan bekerja merupakan persepsi positif individu atas kondisi fisik dan psikologis mereka ditempat kerja sehingga menimbulkan kesan menyenangkan berada di lingkungan kerja (Cascio, 2006).

Konseling dengan teknik kreatif dapat digunakan untuk membantu permasalahan pengembangan diri pada orang dewasa. Diantaranya, terbukti dapat mengentaskan masalah kecemasan pada orang dewasa (Milfa, 2016), dapat meningkatkan pertumbuhan pribadi (Alhadi dan Eka, 2017), berpikir kreatif dan dapat meningkatkan keberhasilan mengentaskan permasalahan konseli (Dunphy, Mullane dan Jacobson, 2013). Kebutuhan meningkatkan kualitas kehidupan bekerja pada masyarakat, maka digunakan beberapa media kreatif sebagai media yang digunakan dalam proses konseling. Seperti lukisan, gambar, musik, *crayon* berwarna-warni dan berbagai media kreatif lainnya. Tujuannya agar masyarakat yang mengikuti kegiatan ini bisa menampilkan dan mengekspresikan diri sehingga mampu meningkatkan kesadaran dan kompetensi diri melalui integrasi perkembangan kognitif, sosial, emosional, fisik, psikologi, dan perilaku.(Gladding dalam Malchiodi, 2003, Gladding,1992).

METODE PELAKSANAAN

Persoalan sekolah mitra yang dibantu di dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberi penguatan kepada Kepala Desa, Kepala Dusun dan masyarakat dalam membantu meningkatkan kemampuan pengembangan diri. Ada 3 hal yang dilakukan untuk membantu permasalahan mitra. Diantaranya 1) Membekali dengan pengetahuan, yakni diberikan materi yang terkait dengan bagaimana manajemen stres sebagai media belajar kepada Kepala Desa dan Kepala Dusun untuk dapat menerapkan kepada Masyarakat Desa Sumber Melati Diski Kecamatan Sunggal

Kabupaten Deli Serdang, 2) Sosialisasi dan pendampingan dalam proses upaya peningkatan kualitas hidup bekerja melalui teknik *creative art* dengan memperhatikan proses pelaksanaan dan diberikan kesempatan untuk menceritakan permasalahan masyarakat yang belum memiliki kemampuan pemikiran inovasi dan kreatif, dan 3) workshop, dilakukan untuk membekali kompetensi dengan melakukan pendampingan dan monitoring sehingga menciptakan kemandirian pada individu masyarakat.



Gambar 1. Visualisasi kreatif dan menggambar



Gambar 2. Visualisasi kreatif dan menggambar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Maret 2019 Pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB di Aula Kantor Kepala Desa Sumber Melati Diski. Hasil dari pertemuan ini adalah diketahui bahwa masih ada masyarakat yang tidak memiliki keberanian untuk

mengembangkan diri disebabkan minimnya kepercayaan diri. selanjutnya, ditemukan pula masyarakat yang tidak memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan pribadi, dan sulit untuk mengambil keputusan sendiri. Ada pula kepala dusun ataupun ketua perwiritan yang tidak memiliki ide kreatif untuk membantu menyelesaikan permasalahan anggota mereka.

Pendampingan dan monitoring dilaksanakan selama sebulan untuk melihat hasil kegiatan dari masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 30 April 2019. Hasil dari kegiatan ini didapatkan 1) meningkatnya kemampuan kepala dusun, ketua wirit, dan ketua posyandu menyelesaikan permasalahan di dalam internal, 2) banyak masyarakat yang merasa senang karena memiliki kemampuan untuk dapat mengenal dan menganalisis permasalahan mereka, sehingga dapat memutuskan tindakan selanjutnya dengan menggambarkan peta masalah, 3) masyarakat dapat mengembangkan diri dan menjalin hubungan yang baik dengan keluarga mereka, 4) bahagia dan bersyukur dengan media alam seperti bunga atau tanaman lain, 5) dengan konseling kelompok ibu-ibu masyarakat Desa Sumber Melati menceritakan permasalahannya dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri, 6) memiliki kemampuan menyelesaikan konflik dengan keluarga, 7) memiliki kemampuan menangani stres dengan lebih positif, misal bercocok tanam atau olahraga.

SIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan akan dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan Kepala Desa, Kepala Dusun dan Pimpinan Masyarakat lainnya. Keberlangsungan program dijamin dengan monitoring dan evaluasi yang transparan dan terbuka serta dilakukan oleh Kepala Desa berdasarkan rambu-rambu yang sudah disepakati bersama. Kegiatan ini juga akan menerapkan prinsip memandirikan, artinya mitra akan tetap melakukan praktik baik yang dialaminya selama proses pendampingan dan dapat menularkannya pada penduduk lainnya. Dengan demikian kualitas penduduk dalam menyediakan SDM tetap terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S. & Saputra, W.N. E. (2017) Integrasi Seni Kreatif dalam Konseling dengan Pemanfaatan Seni Visual. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 3, No. 2. 2017. Bimbingan dan Konseling, Universitas Ahmad Dahlan
- Cascio, W.F. (2006). *Managing Human Resources : Productivity, Quality Of Work. Life, Profit.* Ed 6. Mcgraw-Hill
- Dunphy, K., Mullane, S., dan Jacobsson, M., (2013). *The Effectiveness Of Expressive Arts Therapies: A Review Of The Literature.* Melbourne: Pacfa

- Gladding, S.T, (1992). *Counseling As An Art: The Creative Arts In Counseling*. Alexandria : American Association For Counseling And Development
- , (2003). *Handbook Of Art Therapy*. Edited By Cathy A Malchiodi. New York : The Guilford Press
- Purnaya, G. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi
- Munandar, A.S, (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI-Press
- Milfayetty, S. (2016). *Creative Art Play dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan*. Playscope